

Interaksi Antar Budaya Pasangan Amalgamasi di Jakarta dalam Pewarisan Budaya Imlek = Intercultural Interaction of Amalgamous Couples in Jakarta in Inheriting Chinese New Year Culture

Sherlen Elysia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920526034&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang penuh dengan keberagaman. Dengan adanya interaksi, maka keberagaman ini dapat menciptakan hubungan yang mampu mewujudkan terjadinya amalgamasi. Salah satu etnis yang ada di Indonesia adalah etnis Tionghoa yang cukup dikenal dengan tradisi menikah satu etnis. Menurut penelitian terdahulu, salah satu alasannya adalah untuk mempertahankan budaya dan mengukuhkan identitas. Namun, adanya globalisasi membuat beberapa masyarakat etnis Tionghoa mulai mendukung dan melakukan amalgamasi. Hal ini menciptakan pertanyaan bagaimana keluarga amalgamasi antara individu etnis Tionghoa dengan etnis lain mewariskan nilai budaya dan tradisinya. Salah satu budaya dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat etnis Tionghoa adalah Imlek, yang lebih kerap dikenal juga sebagai perayaan tahun baru Cina. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan sumber informasi melalui wawancara dan menganalisis catatan dan jurnal yang berkaitan. Hasil yang ingin dicapai adalah jawaban mengenai cara keluarga amalgamasi mewariskan nilai budaya dan tradisi Imlek kepada keturunannya menghadapi adanya dinamika komunikasi antar budaya.

.....Indonesia is a country full of diversity. With interaction, this diversity can create relationships that are capable of realizing amalgamation. One of the ethnic groups in Indonesia is the Chinese ethnicity, which is well known for its tradition of marrying someone from the same ethnic group. According to previous research, one of the reasons is to maintain culture and strengthen identity. However, the existence of globalization has made some Chinese-ethnic communities begin to support and carry out amalgamations. This raises the question of how amalgamated families between Chinese ethnic individuals and other ethnic groups pass on their cultural values and traditions. One of the cultures and traditions owned by the Chinese ethnic community is Chinese New Year, which is more commonly known as the celebration period of Chinese's new year. This study used a qualitative method by collecting sources of information through interviews and analyzing related records and journals. The results to be achieved are answers regarding how amalgamated families pass on Chinese New Year cultural and traditional values to their descendants facing the existence of dynamics of intercultural communication.